

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum Kabupaten Sleman

1. Gambaran Geografis

Kabupaten Sleman merupakan bagian dari Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY). Secara geografis, Kabupaten Sleman berada di bagian utara DIY, yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta di bagian selatan, Kabupaten Klaten di bagian timur, Kabupaten Boyolali di bagian utara dan Kabupaten Magelang serta Kabupaten Kulonprogo di bagian barat. Secara astronomis, Kabupaten Sleman terletak antara $7^{\circ}.34'-7^{\circ}47'$ lintang selatan dan $110^{\circ}13' - 110^{\circ}33'$ Bujur Timur. Di bagian utara, terdapat Gunung Merapi yang merupakan salah satu gunung teraktif di dunia. Jarak linier Kabupaten Sleman menuju Ibukota Propinsi DIY sekitar 9 Km.

Tabel 2.1

Letak Geografis Kabupaten Sleman, 2015

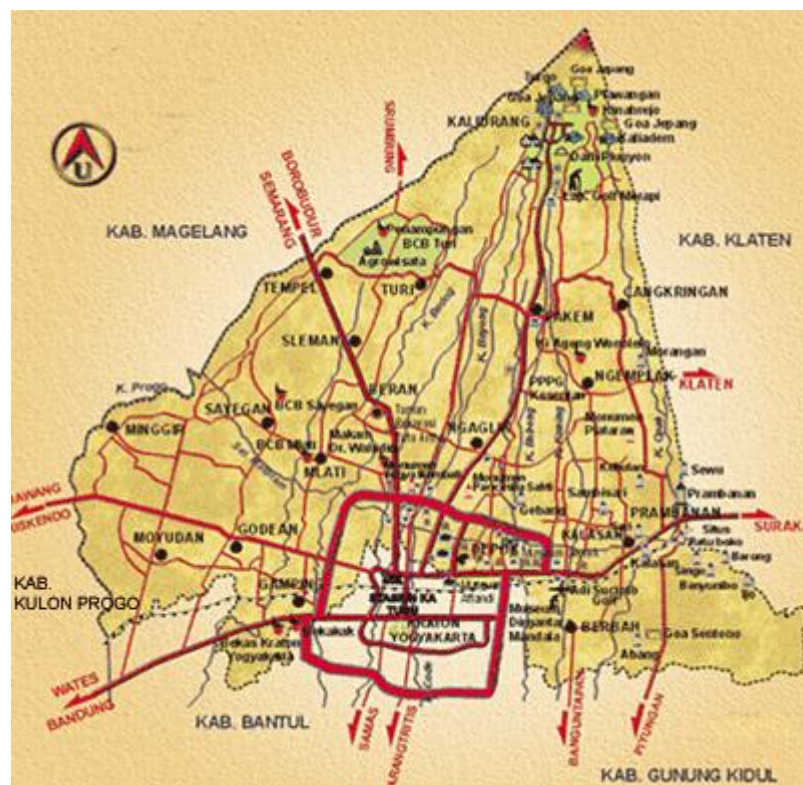
| Uraian | Letak Geografis | Batas Wilayah |
|---------|-------------------------|-------------------------------|
| Utara | $7^{\circ}34'51''$ LS | Kab. Boyolali |
| Timur | $110^{\circ}13'00''$ BT | Kab. Klaten |
| Selatan | $7^{\circ}47'03''$ LS | Kab. Bantul, Kota Yogyakarta |
| Barat | $110^{\circ}33'00''$ BT | Kab Kulonprogo, Kab. Magelang |

Sumber: Kabupaten Sleman Dalam Angka 2016

Kabupaten Sleman mempunyai wilayah terluas ketiga setelah Gunungkidul dan Kulonprogo yaitu dengan luas 574,82 KM^2 . Luas Kabupaten Sleman sekitar 18,04 persen dari luas seluruh wilayah DIY.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Sleman



Sumber: <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/peta>

2. Pemerintahan

Peraturan daerah nomor 12 tahun 1998 tertanggal 9 Oktober 1998 menetapkan tanggal 15 Mei tahun 1916 sebagai hari jadi Sleman.

Yang dimaksud hari jadi Sleman adalah hari jadi Kabupaten Sleman, bukan hari jadi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Secara administrasi, Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan yang masing-masing dipimpin oleh seorang camat, sedangkan jumlah desa sebanyak 86 dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala desa. Dari 86 desa, 59 desa (68 persen) dikategorikan sebagai daerah perkotaan, sedangkan 27 desa termasuk perdesaan.

Desa dikategorikan perkotaan jika mempunyai akses fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai, tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi dan sebagian besar penduduk bukan masyarakat pertanian. Desa dibagi menjadi beberapa pedukuhan yang terdiri dari beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Di Kabupaten Sleman terdapat 1.212 pedukuhan, 2.933 RW, 7.364 RT.

Tabel 2.2

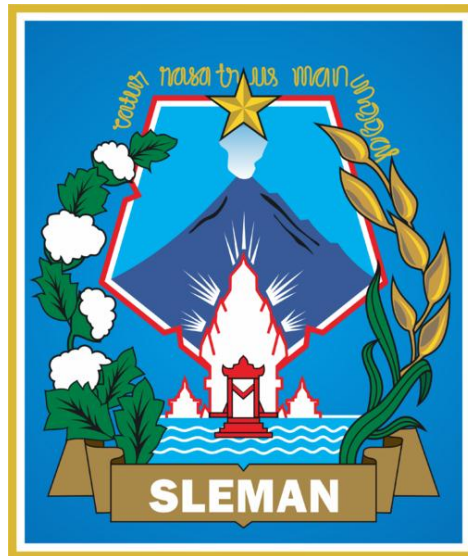
Statistik Pemerintahan Kabupaten Sleman

| Jumlah Wilayah Administrasi | 2013 | 2014 | 2015 |
|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Kecamatan | 17 | 17 | 17 |
| Desa: | 86 | 86 | 86 |
| 1. Perkotaan | 59 | 59 | 59 |
| 2. Perdesaan | 27 | 27 | 27 |

Sumber: Kabupaten Sleman dalam Angka 2016

Gambar 2.2

Lambang Kabupaten Sleman



Sumber: <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/identitas-dan-lambang-daerah/lambang-daerah>

a. Pegawai Negeri Sipil

Pimpinan Daerah Kabupaten Sleman adalah seorang Bupati yang bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legislatif. Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati dibantu oleh Sekretariat Daerah (Sekda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor. Sekretaris Daerah membawahi tiga asisten, yaitu:

1. Asisten Bidang Pemerintahan
2. Asisten Bidang Pembangunan
3. Asisten Bidang Administrasi

Sejak dikeluarkan moratorium PNS pada tahun 2011 mengenai penghentian sementara penerimaan PNS baru, jumlah PNS di Kabupaten Sleman terus mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang jumlah mencapai 2,38 persen dibanding tahun 2014. Disamping adanya moratorium, penurunan jumlah dikarenakan beberapa PNS yang memasuki masa purnabakti. Dilihat dari jenjang yang ditamatkan, penurunan jumlah tertinggi terjadi pada PNS dengan pendidikan DI-DIII.

Tabel 2.3

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Kab. Sleman 2013-2015

| Jenis Kelamin | TAHUN | | |
|----------------------|--------------|-------------|-------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 |
| Laki-laki | 5.257 | 5.219 | 5.049 |
| Perempuan | 6.775 | 6.211 | 6.792 |
| Jumlah | 12.032 | 12.130 | 11.841 |

Sumber: Kabupaten Sleman dalam Angka 2016

Tabel 2.4

Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kab. Sleman

| Jenis Pendidikan | TAHUN | | |
|------------------|--------|--------|--------|
| | 2013 | 2014 | 2015 |
| SD | 95 | 92 | 90 |
| SMP | 232 | 241 | 235 |
| SMA | 2486 | 2424 | 2381 |
| DI-DIII | 2507 | 2342 | 2189 |
| DIV-S2 | 6712 | 7031 | 6946 |
| Jumlah | 12.032 | 12.130 | 11.841 |

Sumber: Kabupaten Sleman dalam Angka 2016

b. Jumlah penduduk

Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten/kota di DIY yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu sekitar 30 persen dari total penduduk DIY. Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk di Kabupaten Sleman pada tahun 2015 sebanyak 1.168.101 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman relatif kecil pada kurun 2014-2015 jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia, yaitu 0,3 persen.

Tabel 2.5

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kab Sleman

| Jenis Kelamin | TAHUN | | |
|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | 2013 | 2014 | 2015 |
| Laki-laki | 574.892 | 583.195 | 588.368 |
| Perempuan | 566.841 | 580.775 | 579.133 |
| Jumlah | 1,141.733 | 1.163.970 | 1.168.101 |

Sumber: Kabupaten Sleman dalam Angka 2016

c. **Kepadatan Penduduk**

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sleman mencapai 2.031 jiwa per Km^2 dengan jumlah penduduk sebesar 1.167.481 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di kabupaten ini naik sebesar 4,74 persen dibanding tahun sebelumnya. Kecamatan Depok merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 5.224 jiwa per Km^2 , dengan jumlah penduduk sebesar 183.707 jiwa.

Kecamatan cangkringan memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 609 jiwa per Km^2 dengan jumlah penduduk sebesar 29.246 jiwa.

B. Profil Umum Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah Kabupaten Sleman

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah Kabupaten Sleman

1. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan

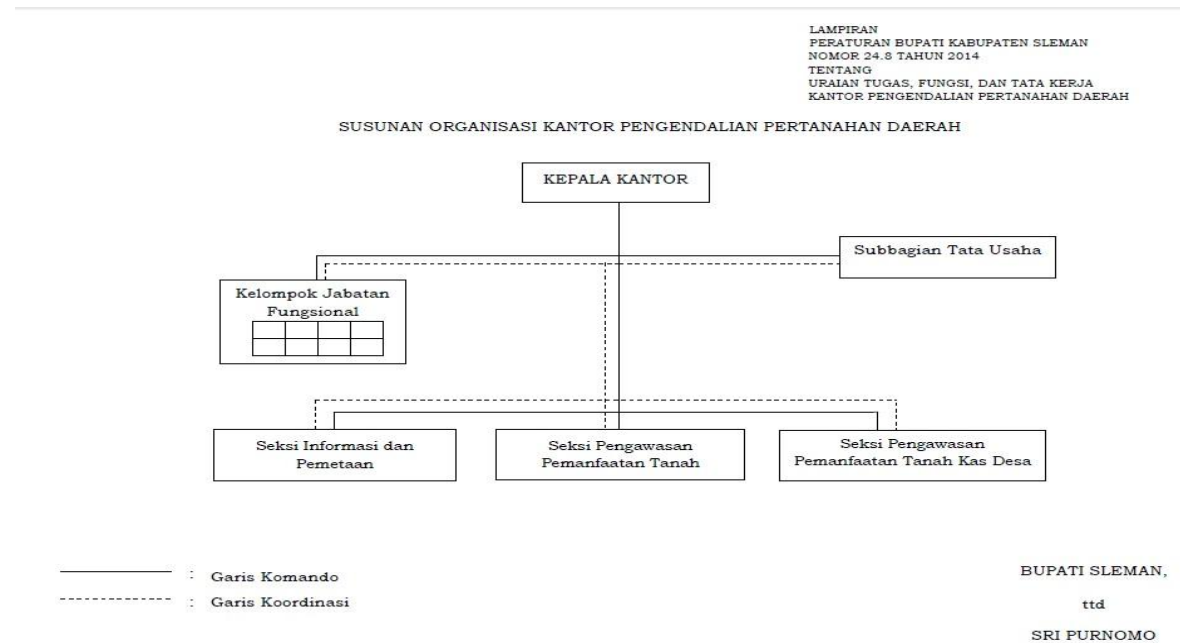
Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi Perangkat
Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman

2. Peraturan Bupati Sleman Nomor 24.8 Tahun 2014 Tentang
Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kantor Pengendalian
Pertanahan Daerah

2. Struktur Organisasi

Gambar 2.3

Struktur Organisasi KPPD Kab. Sleman



Sumber: Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2014

3. Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah

Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pertanahan. Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2014 menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis pengendalian pemanfaatan pertanahan;
2. pelaksanaan tugas pengendalian pemanfaatan pertanahan;
3. pembinaan dan pengoordinasian pengendalian pemanfaatan pertanahan;
dan
4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah:

- a) Kepala Kantor;
- b) Subbagian Tata Usaha;
- c) Seksi Informasi dan Pemetaan;
- d) Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah;
- e) Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa; dan
- f) Kelompok Jabatan Fungsional.

1) Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi. Subbagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja kegiatan Subbagian Tata Usaha;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis urusan umum, kepegawaian, keuangan, dan perencanaan dan evaluasi;
- c. Penyiapan bahan pelaksanaan urusan surat-menyurat, kearsipan, kepustakaan, perlengkapan, dan rumah tangga Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah;
- d. Penyiapan bahan perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, kepangkatan, hak dan kewajiban pegawai, pembinaan pegawai, serta tata usaha kepegawaian Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah;
- e. Penyiapan bahan pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah;
- f. Penyiapan bahan pengoordinasian penyusunan rencana kerja Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah;
- g. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah;
- h. Penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi; dan
- i. Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Tata Usaha.

2) Seksi Informasi dan Pemetaan

Seksi Informasi dan Pemetaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan informasi, dan pemetaan pertanahan.

Seksi Informasi dan Pemetaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Informasi dan Pemetaan;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan dan pelayanan informasi, dan pemetaan pertanahan;
- c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penatagunaan tanah;
- d) Penyiapan bahan pengoordinasian, dan pelaksanaan penyusunan peta dasar, peta tematik, dan informasi pertanahan;
- e) Penyiapan bahan pengelolaan jaringan informasi data spasial; dan
- f) Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Informasi dan Pemetaan.

3) Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah

Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah mempunyai tugas menyiapkan bahan pengoordinasian, pembinaan, dan pengawasan pemanfaatan tanah.

Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah;
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengawasan pemanfaatan tanah;
- c) Penyiapan bahan pengoordinasian, pelaksanaan, dan pembinaan pengawasan pemanfaatan tanah;
- d) Penyiapan bahan pembinaan dan pengawasan perizinan pertanahan;
- e) Penyiapan bahan penanganan pengaduan masalah pertanahan; dan

- f) Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja
Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah.

4) Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa

Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa mempunyai tugas menyiapkan bahan pengoordinasian, pembinaan, dan pengawasan pemanfaatan tanah kas desa. Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a) Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa;
- b) Perumusan kebijakan teknis pengawasan pemanfaatan tanah kas desa;
- c) Penyiapan bahan pengoordinasian, pelaksanaan, dan pembinaan pengawasan pemanfaatan tanah kas desa;
- d) Penyiapan bahan pelayanan rekomendasi perizinan pemanfaatan tanah kas desa;
- e) Penyiapan bahan penanganan pengaduan masalah tanah kas desa; dan
- f) Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa.

5) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah sesuai dengan keahlian. Jenis dan jumlah jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan.

4. Aparatur Sipil Negara di KPPD Kab. Sleman

Tabel 2.6

Aparatur Sipil Negara di KPPD Kab. Sleman

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------------|---|
| 1 | Hendri Setiawan, S.Sos., MPA | Plt Kepala Kantor Pengendalian Pertanahan Daerah Kabupaten Sleman |
| 2 | Sumaryani, S.H | Kepala Subbagian Tata Usaha |
| 3 | Nurtakwa, S.Sos | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 4 | Sri Suyatmi, S.H | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 5 | Hastho Subagyo | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 6 | Suyamti | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 7 | Pujiyono | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 8 | Sustanto | Staf Subbagian Tata Usaha |
| 9 | Muthohar, S.H | Kepala Seksi Informasi dan Pemetaan |
| 10 | Agung Kharmanta, S.Si | Staf Seksi Informasi dan Pemetaan |
| 11 | Cicilia Lusiana, S.IP., M.Eng | Staf Seksi Informasi dan Pemetaan |
| 12 | Tutik Wiwin Wahyuningsih, S.H | Staf Seksi Informasi dan Pemetaan |
| 13 | Nuryono | Staf Seksi Informasi dan Pemetaan |
| 14 | Yuli Nastiti, S.H | Kepala Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah |
| 15 | Sumaryanti | Staf Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah |
| 16 | Hartono | Staf Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah |
| 17 | Warsita | Staf Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah |
| 18 | Hendri Setiawan, S.Sos., MPA | Kepala Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa |
| 19 | Yuli Astuti | Staf Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa |
| 20 | Suhanto | Staf Seksi Pengawasan Pemanfaatan Tanah Kas Desa |

Sumber: <http://kppd.slemankab.go.id/>